PENILAIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RIAM JAJAK BURU DESA GOMBANG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

HENDRIK BAPTISTA
G1011211171

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Penilaian Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Riam Jajak Buru Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 15 Mei 2025

Hendrik Baptista

G10111211171

ABSTRAK

HENDRIK BAPTISTA. Penilaian Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Riam Jajak Buru Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dibimbing oleh SARMA SIAHAAN dan TRI WIDIASTUTI.

Riam Jajak Buru terletak di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak memiliki nilai daya tarik berupa air jernih yang tersedia sepanjang tahun dan disepanjang aliran sungai dikelilingi oleh pepohonan. Penelitian ini bertujuan mendapatkan nilai potensi daya tarik Riam Jajak Buru serta menganalisis strategi pengembangan yang sesuai untuk mengembangkan daya tarik Riam Jajak Buru. Metode penelitian menggunakan survei dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* serta penilaian objek wisata Riam Jajak Buru dilakukan dengan metode skoring menggunakan buku pedoman ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003 dan analisis SWOT digunakan untuk menyusun strategi pengembangan. Hasil analisis data menunjukkan nilai potensi Riam Jajak Buru bernilai sedang (B) dengan rata-rata 435,65 yang berarti cukup layak untuk dikembangkan menjadi objek wisata. IFAS dan EFAS diperoleh dari hasil analisis menggunakan metode analisis SWOT, wisata Riam Jajak Buru berada pada kuadran I (strategi agresif)

Kata kunci: Penilaian wisata, riam, strategi pengembangan

ABSTRACT

HENDRIK BAPTISTA. Assessment of Potential and Development Strategies for the Riam Jajak Buru Tourist Attraction in Gombang Village, Sengah Temila Subdistrict, Landak Regency. Supervised by SARMA SIAHAAN and TRI WIDIASTUTI.

Riam Jajak Buru is located in Gombang Village, Sengah Temila District, Landak Regency, and has the attraction of clear water available throughout the year and is surrounded by trees along the river. This study aims to determine the potential attraction value of Riam Jajak Buru and analyze appropriate development strategies to develop the attraction of Riam Jajak Buru. The research method employed a survey using observation, documentation, and interviews with a questionnaire. Sampling was conducted using Purposive Sampling, and the evaluation of Riam Jajak Buru as a tourist attraction was carried out using a scoring method based on the ODTWA Guidelines Manual by the Director General of PHKA in 2003. SWOT analysis was used to formulate development strategies. The results of the data analysis indicate that the potential value of Riam Jajak Buru is moderate (B) with an average of 435.65, meaning it is sufficiently viable to be developed into a tourist attraction. IFAS and EFAS were obtained from the analysis using the SWOT analysis method, with Riam Jajak Buru tourism falling into Quadrant I (aggressive strategy)

Keywords: Development strategy, riam, tourism assessment

PENILAIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RIAM JAJAK BURU DESA GOMBANG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

HENDRIK BAPTISTA
NIM G1011211171

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENILAIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RIAM JAJAK BURU DESA GOMBANG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh

Hendrik Baptista
G1011211171

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal 23 Juli 2025

Pembimbing I	Pembibing II
Sarma Siahaan, S.Si, M.Si	Dra Tri Widiastuti, M.Si
NIP. 197209201999032002	NIP. 196703271993032001

Penguji I	Penguji II
Ir Erianto, MP, IPU	Destiana, S.Hut, M.Sc
NIP. 196412091994021001	NIP. 198612302019032021

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr Ir Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia- Nya sehingga karya ilmiah ini yang berjudul "Penilaian Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Riam Jajak Buru Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak" berhasil diselesaikan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sarma Siahaan, S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Dra. Tri Widiastuti, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua, atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Erianto, MP, IPU dan Ibu Destiani, S.Hut, M.Sc selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua dan seluruh keluarga atas doa, dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan saya Melani Pratiwi selalu memberikan motivasi dan sudah menjadi tempat berkeluh kesah terutama saat penulis menempuh studi hingga proses penulisan skripsi. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh penghuni Asrama Mahasiswa Santo Bonaventura yang telah menjadi sahabat sejak awal masuk kuliah hingga saat ini dan juga memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 15 Mei 2025

Hendrik Baptista

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Pariwisata 4
Wisata Alam 4
Potensi Daya Tarik Wisata 5
Pedoman Penilaian ODTWA PHKA Tahun 2003 5
Strategi Pengembangan Wisata 6
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu 10
Alat dan Objek Penelitian 10
Jenis dan Sumber Data 10
Variabel Penelitian 10
Teknik Pengumpulan Data 11
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 20
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 24
Letak Dan Luas 24
Penduduk 24
HASIL DAN PEMBAHASAN 26
Penilaian Potensi Objek Wisata Riam Jajak Buru 26
Daya Tarik 26
Aksesibilitas 44
Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 45
Akomodasi 46

Sarana dan Prasarana 47
Ketersediaan Air Bersih 48
Keamanan Pengunjung 48
Analisis Strategi Pengembangan 50
KESIMPULAN DAN SARAN 57
DAFTAR PUSTAKA 58
RIWAYAT HIDUP 62
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Responden 12
Tabel 2 Kriteria Penilaian Daya Tarik Wisata (Bobot: 6) 13
Tabel 3 Data Keindahan Alam Wisata Riam Jajak Buru 15
Tabel 4 Kriteria Penilaian Aksesibilitas Wisata Riam Jajak Buru (Bobot: 5) 15
Tabel 5 Kriteria Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi (Bobot: 5) 15
Tabel 6 Kriteria Penilaian Akomodasi Wisata Riam Jajak Buru (Bobot: 3) 16
Tabel 7 Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana Wisata Riam Jajak Buru (Bobot: 3) 16
Tabel 8 Kriteria Penilaian Ketersediaan Air Bersih Wisata Riam Jajak Buru (Bobot : 6) 17
Tabel 9 Kriteria Penilaian Keamanan Pengunjung Wisata Alam Riam Jajak Buru ... 17
Tabel 10 IFAS (Internal Factors Analysis Summary) 18
Tabel 11 EFAS (External Factory Analysis Summary) 19
Tabel 12 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Daya Tarik Wisata 20
Tabel 13 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Aksesibilitas 20
Tabel 14 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Kondisi Sosial Ekonomi ... 20
Tabel 15 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Penilaian Akomodasi 21
Tabel 16 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Sarana dan Prasarana 21
Tabel 17 Klasifikasi Unsur Berdasarkan Nilai Bobot Ketersediaan Air Bersih ... 21
Tabel 18 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Keamanan 22
Tabel 19 Matriks SWOT 22
Tabel 20 Data Luas Daerah Menurut Desa 24
Tabel 21 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa 25
Tabel 22 Data Sarana dan Prasarana Desa Gombang 25
Tabel 23 Hasil penilaian potensi daya tarik wisata Riam Jajak Buru 26
Tabel 24 Hasil Penilaian aksesibilitas Riam Jajak Buru 44
Tabel 25 Hasil Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 46
Tabel 26 Hasil Penilaian Akomodasi 46
Tabel 27 Hasil Penilaian Sarana dan Prasarana 47
Tabel 28 Hasil Ketersediaan Air Bersih 48
Tabel 29 Hasil Keamanan Pengunjung 49
Tabel 30 Hasil Penilaian Objek Wisata Riam Jajak Buru 49
Tabel 31 Faktor Internal dan Eksternal Riam Jajak Buru 50
Tabel 32 Pembobotan faktor Internal Riam Jajak Buru 51
Tabel 33 Pembobotan faktor Eksternal Riam Jajak Buru 52
Tabel 34 Hasil Analisis Matriks SWOT Riam Jajak Buru 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alir Penelitian 8
Gambar 2 Diagram Operasional Penelitian..... 9
Gambar 3 Diagram Analisis SWOT 23
Gambar 4 Diagram Persentase Penilaian Daya Tarik 28
Gambar 5 Pandangan lepas dalam objek 29
Gambar 6 Pandangan lepas menuju objek 30
Gambar 7 Keserasian warna dan bangunan dalam objek.....30
Gambar 8 Variasi pandangan dalam objek 31
Gambar 9 Flora dan Fauna pada Riam Jajak Buru 32
Gambar 10 Aliran air dan Batuan yang menyerupai jejak tapak kaki manusia dan hewan 32
Gambar 11 Ritual Adat menyambut tahun baru 33
Gambar 12 Batuan pada objek riam jajak buru.....34
Gambar 13 (a) Paku Sarang Burung (b) Bambu 34
Gambar 14 (a) Ikan Batung (b) Kupu-kupu.....35
Gambar 15 Aliran air pada objek riam jajak buru.....35
Gambar 16 Tebing Batu pada objek riam jajak buru 36
Gambar 17 Pepohonan sebagai peneduh pada lingkungan lokasi wisata 38
Gambar 18 Kegiatan pramuka pada riam jajak buru 40
Gambar 19 (a) Kegiatan doa bersama di Riam Jajak Buru (b) Kegiatan pembaptisan pada Riam Jajak Buru 40
Gambar 20 (a) Kegiatan memancing di lokasi Riam Jajak Buru (b) Pemancing mendapat ikan dungan (*Hampala macrolepidota*).....41
Gambar 21 (a) Jalan Desa (b) Jalan Pada Objek Wisata.....45
Gambar 22 Jaringan Internet di lokasi Riam Jajak Buru 47
Gambar 23 Posisi Kawasan Riam Jajak Buru Pada Kuadran Analisis SWOT.....53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi bersama responden 63
Lampiran 2 Dokumentasi flora di lokasi Riam Jajak Buru.....64
Lampiran 3 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur keindahan alam ...65
Lampiran 4 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur keunikan sumber daya alam.....67
Lampiran 5 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur jenis sumber daya alam yang menonjol 69
Lampiran 6 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur keutuhan sumber daya alam.....71
Lampiran 7 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur kepekaan sumber daya alam.....73
Lampiran 8 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur jenis kegiatan wisata alam.....75
Lampiran 9 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur kebersihan lokasi 77
Lampiran 10 Hasil wawancara pengunjung penilaian sub unsur keamanan kawasan.....79
Lampiran 11 Peta lokasi penelitian 81

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwistaan, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah,dan Pemerintah Daerah. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Wisata yang ada di Kalimantan Barat memiliki banyak tempat wisata yang indah dan kaya akan budaya, terdiri dari 14 Kabupaten/Kota, dan setiap daerah memiliki objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Air Terjun Gurung Sepangin yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu, tempat ini sangat menarik karena keindahan alamnya yang masih alami dengan tebing batu, memiliki tenaman *multy purpose tree species*, dan hamparan bebatuan yang ada di sekitar air terjun (Siahaan *et al*. 2023). Kabupaten Landak juga memiliki banyak tempat wisata alam yang menarik, salah satunya adalah Air Terjun Dait yang memiliki tujuh tingkat dengan keunikan tersendiri, yaitu pada tingkat pertama, kedua, dan kelima, ada hamparan pasir putih di tepi air terjun (Andriwidianto *et al.* 2023), selain itu ada juga Riam Jajak Buru yang terletak di Desa Gombang yang memiliki potensi sebagai objek wisata. Lokasi ini berada sekitar 142 km dari ibu kota Provinsi Kalimantan Barat dan sekitar 54 km dari ibu kota Kabupaten Landak (Kabupaten Landak dalam angka 2024).

Wisata Riam Jajak Buru menurut buku pedoman analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003 adalah wisata berbentuk darat. Dimana dalam penilaian potensi daya tarik berdasarkan buku pedoman analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003 memiliki unsur penilaian daya tarik wisata berbentuk darat meliputi: keindahan alam, keunikan sumber daya alam, banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, jenis kegiatan wisata alam, kebersihan lokasi, dan keamanan kawasan. Riam Jajak Buru dari jalan utama pasar senakin ke objek wisata mempunyai jarak ±10 km dan bisa diakses dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Menurut SK 733 Tahun 2014, Riam Jajak Buru terletak di kawasan hutan produksi. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2007 menjelaskan bahwa hutan produksi memiliki manfaat lingkungan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti untuk pengembangan wisata alam dan pemanfaatan sumber air. Dengan demikian, potensi Riam Jajak Buru dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Rifanjani *et al* (2022) menyatakan bahwa potensi wisata pada Riam Sabada di Kecamatan Sengah Temila meliputi keindahan flora dan fauna, seperti keberadaan musang dan anggrek, sedangkan Riam Jajak Buru menawarkan daya

tarik dengan potensi meliputi air yang jernih, keindahan pemandangan, udara yang sejuk, serta batuan alami yang menghiasi kawasan aliran airnya. Pemerintah Desa Gombang sudah menjadi fasilitator dalam pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru, dengan memberikan plang penanda objek wisata, kantin dan tempat ganti pakaian (Desefia *et al.* 2020), meskipun telah mempunyai daya tarik dan pemerintah desa sudah memberikan fasilitas untuk menambahkan sarana, Riam Jajak Buru mempunyai tantangan seperti prasarana yang belum memadai, seperti akses jalan yang belum sepenuhnya mulus dan belum tersedia jaringan listrik, selain prasarana yang kurang memadai, objek wisata juga memiliki ancaman karna masuknya tanaman dari luar, yaitu sawit yang dapat mencemari lingkungan Riam Jajak Buru di masa yang akan datang, meski memiliki kekurangan Riam Jajak Buru tetap menjadi destinasi yang ramai dikunjungi terutama di akhir pekan yang memiliki ± 50 pengunjung, wisatawan yang datang tidak hanya dari masyarakat Kabupaten Landak, melainkan dari berbagai daerah yang ada di Kalimantan Barat. Dengan melakukan penilaian potensi yang ada dalam objek wisata Riam Jajak Buru pengelola dan pemerintah desa dapat diberikan informasi tentang potensi apa saja yang dimiliki oleh objek wisata dan strategi apa yang tepat untuk digunakan, yang bertujuan meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada pada daya tarik wisata alam tersebut di masa mendatang. Pengelola objek wisata merupakan masyarakat dusun kunyit dan telah berperan aktif dalam pengelolaan dengan menyediakan karcis kepada pengunjung, menjaga kendaraan pengunjung serta merawat kawasan wisata agar tetap terjaga keindahannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei, wisata alam Riam Jajak Buru yang dikelola oleh masyarakat Desa Gombang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya prasarana pendukung dan adanya ancaman, seperti keberadaan tanaman sawit di sekitar objek wisata yang dapat meluas dan mencemari lingkungan jika tidak memiliki strategi untuk pengembangan kedepannya. Pendapatan pengelola saat perayaan Tahun Baru pada 1 Januari 2023 mencapai sekitar Rp 40.000.000. Jumlah pengunjung yang cukup tinggi, terutama saat akhir pekan dan Tahun Baru, menunjukkan adanya minat besar dari masyarakat terhadap objek wisata ini. Namun, pengelolaan potensi wisata Riam Jajak Buru masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian penilaian potensi dan strategi pengembangan untuk membantu mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan objek wisata. Kajian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam bagi pengelola mengenai potensi yang dimiliki dan membantu pengelola dan Pemerintah Desa dalam menyusun rencana pengembangan yang lebih efektif, sehingga potensi wisata dapat dimaksimalkan dengan mengatasi kendala yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa nilai potensi daya objek tarik wisata Riam Jajak Buru di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai potensi daya tarik dan strategi pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sedangkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola untuk memberikan informasi tentang nilai potensi daya tarik dan strategi pengembangan wisata Riam Jajak Buru, bagi masyarakat penelitian ini memberikan informasi terkait layak atau tidaknya wisata Riam Jajak Buru dikembangkan sebagai peluang usaha guna meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.